### PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN JUNGSEMI KECAMATAN KANGKUNG KABUPATEN KENDAL

**S K R I P S I**

### Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna menyelesaikan program Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

**Program Studi Administrasi Publik**



### Oleh :

**HESTIANA IRFIYANI APRILIA Npm : 181003632010900**

### FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

**2023**

### ABSTRAK

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak dengan usia yang sama. Stunting merupakan masalah kurangnya gizi kronis disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam kurun waktu 1000 hari sejak kelahiran, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh status sosial ekonomi dan partisipasi masyarakat terhadap tingkat keberhasilan program pencegahan stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Permasalahan penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal?. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Teknik pengambilan sample menggunankan random sampling dengan 11,8% atau jika dibulatkan 12% dari 350 Akseptor KB (Keluarga Berencana) yaitu sebanyak

41 responden . Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan Analisi Data Kuantitatif dalam bentuk angka untuk menguji hipotesa. Berdasarkan hasil penelitian Status Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal **terbukti** dengan nilai r hitung 0,847 >0,308 r tabel, Artinya semakin tinggi Status Sosial Ekonomi maka semakin tinggi pula Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Berdasarkan hasil penelitian Partisipasi Masyarakat terhadap Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal **terbukti** dengan nilai r hitung 0,859 >0,308 r tabel, Artinya semakin tinggi Partisipasi Masyarakat maka semakin tinggi pula Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal.Berdasarkan hasil penelitian Status Sosial Ekonomi (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) maka semakin Tinggi Pula Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal (Y) terbukti dengan nilai perhitungan F hitung 67,26 >3,23 F tabel, Artinya semakin tinggi Status Sosial Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat maka semakin tinggi pula Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal “sehingga hipotesis dinyatakan **diterima**”. Dari hasil perhitungan kontribusi penentu Status Sosial Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat memberikan kontribusi terhadap Tingkat Keberhasilan Program Pencegahan Stunting di Kelurahan Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal sebesar 77,97% dan sisanya sebesar 22,03% ditentukan oleh variabel lain yaitu status kualitas pelayanan, kelengkapan sarana prasarana, dan efektivitas program stunting pencegahan stunting.

Kata Kunci ( key word ) : Status Sosial Ekonomi, Partisipasi Masyarakat, Tingkat Keberhasilan Program Stunting.